

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Data yang diambil berupa hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfīz MTs Negeri 2 Kudus, angket pembelajaran Tahfīz Qur'an dan perhatian orang tua.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan dan bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi pembelajaran Tahfīz Qur'an dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Al-Qur'an Ḥadīṣ kelas tahfīz di MTs Negeri 2 Kudus.

### B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup> Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pembelajaran Tahfīz Qur'an di Mts Negeri 2 Kudus ( $X_1$ ), perhatian orang tua ( $X_2$ ).
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena dari adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas tahfīz MTs Negeri 2 Kudus pada mata pelajaran Al-Qur'an Ḥadīṣ Tahun Pelajaran 2022/2023.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

<sup>2</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 23.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tahfiz MTs Negeri 2 Kudus yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII B, VIII B, dan IX B Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 79 anak.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian karakteristik dari suatu populasi yang benar-benar diteliti. Bila populasi besar, dan jika peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi yang sudah dilakukan.<sup>6</sup>

Teknik penentuan sampel dalam penelitian menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 79 siswa, karena jumlah populasi kurang dari seratus maka, semua populasi digunakan sebagai sampel.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pokok dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan dokumen. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik sebagai berikut.

### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Angket ini terdiri dari angket pembelajaran Tahfizul qur'an dan perhatian orang tua yang akan dijawab langsung oleh siswa kelas sisw kelas tahfiz MTs Negeri 2 Kudus yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII B, VIII B, dan IX B.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

<sup>7</sup> Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: Umsu press, 2022), 104.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa berupa daftar nama siswa dan hasil belajar siswa.

## 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan teknik wawancara dan kuisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>10</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus. Hal ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang objek penelitian dan mempermudah dalam mendapatkan data penelitian.

## 4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara epada responden atau informan, dan jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>11</sup> Penulis akan mewawancarai guru mata pelajaran Tahfizul Qur'an untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran Tahfizul Qur'an di MTs Negeri 2 Kudus.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel. Peneliti menggunakan angket untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Angket ini terdiri dari angket pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua akan diukur dengan indikator yang dikembangkan menjadi kisi-kisi di bawah ini:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

<sup>11</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, 85.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket**

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan	Jumlah item
Pembelajaran Tahfizul Qur'an (X <sub>1</sub> )	1. Membaca ayat Al-Qur'an yang akan di hafal	1) Saya selalu membaca ayat Al-Qur'an yang hendak saya hafal menggunakan mushaf Al-Qur'an.	25 item soal
		2) Saya mempunyai waktu khusus untuk membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan.	
		3) Saya hanya membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan ketika di sekolah.	
		4) Saya membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan ketika di rumah dan di sekolah.	
	2. Menghafalkan ayat Al-Qur'an yang telah dibaca	5) Saya berusaha terus-menerus mengulangi ayat-ayat yang sulit sampai hafal.	
		6) Saya mempunyai waktu yang tetap untuk menghafal Al-Qur'an.	
		7) Saya menghafalkan Al-Qur'an saat malam hari.	
		8) Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan hafalan saya sesuai target waktu yang telah saya tetapkan.	
		9) Saya suka mengulur	

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan	Jumlah item
		waktu ketika akan menghafal Al-Qur'an.	
	3. Menyetorkan hafalan yang baru kepada guru tahfiz	10) Saya menyetorkan atau menyimpan hafalan Al-Qur'an kepada guru tahfiz secara rutin setiap hari.	
		11) Saya menyetorkan hafalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.	
		12) Saya memilih menunda setoran hafalan ketika belum mencapai target hafalan.	
		13) Saya menyetorkan hafalan sesuai batas minimal jumlah ayat yang telah ditentukan.	
		14) Saya menyetorkan hafalan melebihi jumlah target yang telah ditentukan.	
		15) Saya tidak rutin menyetorkan atau menyimpan hafalan Al-Qur'an kepada guru.	
	4. Mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfiz	16) Saya mengulang hafalan lama terlebih dahulu sebelum menambah hafalan baru.	
		17) Saya mengulangi lagi	

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan	Jumlah item
		setoran kepada guru tahfiz ketika hafalan saya masih belum sempurna bacaannya.	
		18) Saya mengisi waktu luang dengan murojaah atau menambah hafalan.	
		19) Saya tidak sempat mengulang hafalan ketika banyak aktivitas.	
		20) Saya sering mengulang hafalan ketika sholat (membaca ayat setelah Al-Fatihah).	
	5. Memperdengarkan hafalan kepada orang lain	21) Saya memperdengarkan hafalan Al-Qur'an saya selain kepada guru tahfiz.	
		22) Saya belajar menghafalkan Al-Qur'an bersama dua atau tiga teman dengan saling bergantian menyimak.	
		23) Saya tidak memiliki <i>partner</i> khusus untuk saling menyimak hafalan.	
		24) Saya meminta bantuan orang tua untuk menyimak hafalan saya.	
		25) Saya	

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan	Jumlah item
		memperdengarkan hafalan Al-Qur'an saya kepada wali kelas sesuai jadwal yang ditentukan.	
Perhatian orang tua ( $X_2$ )	1. Pemberian bimbingan dan nasihat.	1) Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin.	25 item soal
		2) Orang tua menegur ketika saya tidak bersungguh-sungguh saat belajar dirumah.	
		3) Orang tua menegur saat saya tidak belajar pada malam hari di rumah.	
		4) Orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar.	
		5) Orang tua mengingatkan saya untuk tidak bermain HP dan media sosial ketika belajar.	
		6) Orang tua mengingatkan saya untuk tidak menonton TV ketika sedang belajar.	
	2. Pengawasan terhadap belajar.	7) Saya setiap hari belajar bersama orang tua.	
		8) Orang tua menanyakan nilai ulangan ketika saya tiba di rumah.	
		9) Orang tua memeriksa	

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan	Jumlah item
		nilai ulangan ketika saya tiba di rumah.	
		10) Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.	
		11) Orang tua mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar.	
		12) Orang tua saya tidak berada dekat dan memperhatikan saya ketika saya belajar.	
		13) Orang tua saya berada dekat dan memperhatikan saya ketika saya belajar.	
		14) Saya diperbolehkan orang tua saya untuk bermain HP atau komputer saat belajar.	
	3. Pemenuhan kebutuhan belajar.	15) Orang tua menyediakan tempat khusus untuk saya belajar.	
		16) Orang tua bertanya kepada saya buku-buku dan alat apa saja yang saya butuhkan.	
		17) Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya.	



Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan	Jumlah item
		18) Orang tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya.	
		19) Sebelum berangkat sekolah orang tua saya menyediakan sarapan untuk saya supaya dapat konsentrasi saat belajar di sekolah.	
		20) Orang tua saya memanggil guru privat untuk membantu saya belajar.	
	4. Penciptaan suasana belajar yang nyaman.	21) Orang tua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar.	
		22) Orang tua mengobrol dengan suara keras sehingga mengganggu saat saya belajar.	
		23) Orang tua mempersilahkan saya memilih ruangan mana saja untuk belajar agar saya nyaman.	
		24) Orang tua saya meminta saya untuk belajar di tempat yang terang.	
		25) Orang tua bermain HP ketika saya sedang belajar.	

Skala yang digunakan dalam angket menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang diteliti. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dalam bentuk indikator variabel. Kemudian indikator variabel menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>12</sup> Untuk keperluan analisis, maka jawaban dari item instrument akan diberi skor:

**Tabel 3.2 Pilihan Jawaban Angket**

Pilihan	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pernyataan atau pertanyaan itu pasti ada atau terjadi.
Sering (SR)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pernyataan atau pertanyaan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi.
Kadang-kadang (KK)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pernyataan atau pertanyaan itu bisa terjadi atau bisa tidak terjadi.
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pernyataan atau pertanyaan itu sama sekali tidak terjadi.

## F. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* atau *pearson*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel jika data yang digunakan

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

memiliki skala interval atau rasio.<sup>14</sup> Berikut rumus *korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien validitas

N: banyak subyek

X: nilai pembading

Y: Nilai instrument

Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini digunakan program IBM SPSS *statistics* 24. Intrumen dikatakan valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  table.<sup>15</sup> Adapun hasil uji validitas angket sebagai berikut:

a. Pembelajaran Tahfizul Qur'an

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an ( $x_1$ ) dengan program IBM SPSS *Statistic* 24, rekapitulasi hasil pengujian validitas tampak pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Tahfizul Qur'an**

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
1	0,249	0.2185	Valid	Digunakan
2	0,181	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan
3	0,142	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan
4	0,575	0.2185	Valid	Digunakan
5	0,431	0.2185	Valid	Digunakan
6	0,451	0.2185	Valid	Digunakan
7	0,487	0.2185	Valid	Digunakan
8	0,388	0.2185	Valid	Digunakan
9	0,282	0.2185	Valid	Digunakan
10	0,614	0.2185	Valid	Digunakan
11	0,476	0.2185	Valid	Digunakan
12	0,226	0.2185	Valid	Digunakan
13	0,560	0.2185	Valid	Digunakan
14	0,538	0.2185	Valid	Digunakan
15	0,097	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan

<sup>14</sup> Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 31.

<sup>15</sup> Pardede dan Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis* 53.

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
16	0,695	0.2185	Valid	Digunakan
17	0,297	0.2185	Valid	Digunakan
18	0,268	0.2185	Valid	Digunakan
19	0,071	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan
20	0,460	0.2185	Valid	Digunakan
21	0,540	0.2185	Valid	Digunakan
22	0,325	0.2185	Valid	Digunakan
23	0,276	0.2185	Valid	Digunakan
24	0,462	0.2185	Valid	Digunakan
25	0,416	0.2185	Valid	Digunakan

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa item soal yang tidak valid adalah item soal nomor 2, 3, 15, dan 19 karena  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}=0,2185$  dengan alpha 5%. Sehingga keempat item tersebut dihilangkan dengan tidak mengikutsertakan nilai item soal yang tidak valid dalam perhitungan selanjutnya. Selain keempat nomor tersebut dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga layak digunakan untuk seluruh responden.

b. Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel perhatian orang tua ( $x_2$ ) dengan program IBM SPSS *Statistic* 24, rekapitulasi hasil pengujian validitas tampak pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas  
Variabel Perhatian Orang Tua**

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
1	0,432	0.2185	Valid	Digunakan
2	0,420	0.2185	Valid	Digunakan
3	0,326	0.2185	Valid	Digunakan
4	0,664	0.2185	Valid	Digunakan
5	0,562	0.2185	Valid	Digunakan
6	0,502	0.2185	Valid	Digunakan
7	0,499	0.2185	Valid	Digunakan
8	0,564	0.2185	Valid	Digunakan
9	0,653	0.2185	Valid	Digunakan
10	0,611	0.2185	Valid	Digunakan
11	0,629	0.2185	Valid	Digunakan
12	0,299	0.2185	Valid	Digunakan
13	0,642	0.2185	Valid	Digunakan

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
14	0,169	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan
15	0,547	0.2185	Valid	Digunakan
16	0,659	0.2185	Valid	Digunakan
17	0,267	0.2185	Valid	Digunakan
18	0,291	0.2185	Valid	Digunakan
19	0,404	0.2185	Valid	Digunakan
20	0,117	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan
21	0,559	0.2185	Valid	Digunakan
22	0,004	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan
23	0,612	0.2185	Valid	Digunakan
24	0,560	0.2185	Valid	Digunakan
25	0,000	0.2185	Tidak Valid	Dihilangkan

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa item soal yang tidak valid adalah item nomor 14, 20, 22, 25, karena  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}=0,2185$  dengan alpha 5%. Sehingga keempat item tersebut dihilangkan dengan tidak mengikutsertakan nilai item soal yang tidak valid dalam perhitungan selanjutnya. Selain keempat nomor tersebut dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga layak digunakan untuk seluruh responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan rumus alpha sebagai berikut

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varian total<sup>17</sup>

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sekali atau *one shot*. Suatu

<sup>16</sup> Pardede dan Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis* 47.

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 239.

instrument dinyatakan reliabel menurut Nunnally apabila nilai *Cronbach alpha* >0,70.<sup>18</sup> Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas variabel pembelajaran tahfizul qur'an ( $x_1$ ) dengan program IBM SPSS *Statistic* 24, tampak pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pembelajaran Tahfizul Qur'an	0,777	21
Perhatian Orang Tua	0,844	21

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas angket dari variabel pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua di atas menggunakan SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* >0,70. Jadi, angket pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan beberapa uji statistik. Ada beberapa teknik untuk menguji normalitas data diantaranya uji chi-kuadrat, *Lilliefors*, teknik *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria keputusan dalam uji normal SPSS adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>19</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui anantara dua variabel apakah memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi

<sup>18</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, 48.

<sup>19</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), 99.

0,05. Berdasarkan signifikansi, kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier signifikan apabila signifikansi pada *Deviation of linearity* lebih dari 0,05.<sup>20</sup> Berdasarkan Nilai F, apabila nilai F hitung < F tabel maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel.<sup>21</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### a. Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi Pearson (*product moment* Pearson) digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dengan data interval atau rasio.<sup>22</sup> Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan yang positif antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis, serta perhatian orang tua dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment* dengan ketentuan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel maka  $H_a$  diterima.<sup>23</sup> Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 atau -1, nilai semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah dan nilai negative menunjukkan hubungan terbalik. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>24</sup>

0,00-0,199	= sangat rendah
0,20-0,399	= rendah
0,40-0,599	= sedang
0,60-0,799	= kuat
0,80-1,000	= sangat kuat

### b. Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan apabila penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua

<sup>20</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data New Edition* (Sleman: Deepublish, 2020), 63.

<sup>21</sup> Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data New Edition*, 68.

<sup>22</sup> Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, 135.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 185.

<sup>24</sup> Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data New Edition*, 143.

variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain yang disebut dengan korelasi ganda yang disimbolkan dengan R.<sup>25</sup> Rumus korelasi ganda ( $R_{yx_1x_2}$ ) dapat dihitung dengan rumus berikut:<sup>26</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{xy_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  bersama-sama dengan

variable Y

$r_{xy_1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara pembelajaran Tahfizul Qur'an dan perhatian orang tua terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis.

### c. Uji Signifikansi Nilai F

Uji signifikansi nilai F dilakukan untuk mengetahui koefisien korelasi ganda yang diuji itu dapat digenerasiskan atau tidak, maka harus diuji signifikansi dengan rumus berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, dan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 234.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 191.

<sup>27</sup> Sugiyono, 192.